

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V MELALUI METODE *TAKE AND GIVE* DI SDN 39 PASAR AMBACANG PADANG

Putri Kurnia¹, M. Nursi², Asrul Thaher¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : Putrikurnia91@gmail.com.

Abstract

This research is motivated by the lack of civic education student learning outcomes in the classroom V SDN 39 Pasar Ambacang Padang. This was due to lack of knowledge of the students in the mastery of the material, as in learning a lot of students who do not pay attention to the teacher in providing learning materials so that the students and teachers also rarely use the media in the learning process. The research goal is to improve student learning outcomes through research methods class V “take and give” in SDN 39 Pasar Ambacang Padang. This research is action class of research, the research subjects were students in SDN 39 Pasar Ambacang Padang grade of V, totaling 26 students, research instrument in this sheets and student achievement test, research results contained in the cognitive cycle assessment sheet percentage 57.8%, affective assessment realm percentage of 53% is obtained, and the second cycle of cognitive assessment obtained a percentage of 72.6%, affective assessment domains obtained percentage 74%, this means that the target indicators in this study was achieved, and the implementation of citizenship education learning through the “take and give” the class V is going well, this class V student learning outcomes SDN 39 Pasar Ambacang Padang, on the learning of citizenship education tends to be enhanced through the method of “take and give”.

Keywords: learning outcomes, Take And Give, PKn

Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD lebih menekankan kepada pembentukan sikap yang lebih memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang mantap yang diberi nilai-nilai bagaimana tingkah laku yang baik sesuai dengan Pancasila. Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup

penting. Strategi merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, akan dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran.

Observasi peneliti lakukan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 12 Oktober 2012 dan tanggal 19 Oktober 2012 pada pembelajaran PKn di kelas V

SD Negeri 39 Pasar Ambacang Padang, bahwa: proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala diantaranya adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam penguasaan materi, karena di dalam pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan materi. Selain itu siswa kurang berinteraksi dengan guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Rata-rata nilai ujian MID semester I siswa untuk mata pelajaran PKn banyak yang rendah. Pada kumpulan nilai yang dimiliki oleh guru, 80% siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan keadaan ini pada hasil ujian MID semester I mata pelajaran PKn Tahun Ajaran 2012/2013 menurun. Seperti terlihat dari rerata nilai ujian semester I siswa kelas V SDN 39 Pasar Ambacang Padang adalah 62.9, dimana siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 5 orang (20%) dan yang berada di bawah KKM sebanyak 21 orang (80%). Nilai tertinggi diperoleh oleh siswa adalah 9.60 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 4.80. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Permasalahan di atas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V melalui Metode *Take and Give* di SDN 39 Pasar Ambacang Padang”.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 39 Pasar Ambacang. SDN 39 Pasar Ambacang merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Kuranji, Kelurahan Pasar Ambacang Padang, dengan arah mata angin dari pusat kota sebelah Timur, dengan jarak 9 Km. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 39 Pasar Ambacang Padang. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki (62%) dan 10 siswa perempuan (38%). Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto,dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi”. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila ketuntasan belajar siswa telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70.

Data ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini mencakup data hasil belajar berupa nilai latihan dan tes, data aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan metode *Take and Give*. Sedangkan data sekunder mencakup nilai mid semester I dan nilai semester siswa kelas V SDN 39 Pasar Ambacang Padang. Secara umum sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode *Take and Give*. Data yang dikumpulkan pada tahap ini tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan di SDN 39 Pasar Ambacang Padang yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan yang dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut: Lembar Observasi (Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa) Tes Hasil Belajar dan Kamera.

Pada dasarnya teknik analisis data ini berupa analisis data aktivitas guru yang mana kegiatan guru diamati oleh *observer* selama proses pembelajaran, analisis data kegiatan siswa diamati dengan cara melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan analisis data hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes akhir pada akhir siklus I dan siklus II dengan menggunakan soal tes.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Metode *Take and Give* pada Siklus I

Aspek	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata
	Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
Aktivitas Guru	60.0	Cukup	73.3	Baik	66.6
Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran	53.3	Kurang	60.0	Cukup	56.6
Rata-rata	56.6	Kurang	66.6	Cukup	61.6

2) Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir pada setiap siklus. Persentase hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif pada Siklus I

Ketuntasan	Jumlah	Persentase
n	h	e
Belajar	Si	
r	sw	
	a	

Tuntas	6	24%
Belum Tuntas	19	76%

3) Data Hasil Penilaian Ranah Afektif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator hasil belajarnya adalah hasil belajar siswa ranah kognitif dan ranah afektif. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I berdasarkan ranah efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Berdasarkan Ranah Afektif

Rana	Pertemuan	Perse	Rata-	Kri
h		nt	ra	t
H		ase	ta	e
as		(%)	P	r
il			er	i
			se	a
			nt	
			as	

						e	
Belajar		I	II	I	I	53%	Kur a n g
	Indikator Sikap	Jumlah	Jumlah	5	5		
Afektif	Mengemukakan an Pendapat	56	60				
	Tenggang Rasa	50	48				
	Tanggung Jawab	49	55				

2. Siklus II

mengelola pembelajaran pada siklus II

1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam

Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Metode *Take and Give* pada Siklus II

Aspek	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata
	Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
Aktivitas Guru	80.0	Sangat Baik	86.6	Sangat Baik	83.3

Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran	73.3	Baik	81.6	Sangat Baik	77.4
Rata-rata	76.6	Baik	84.1	Sangat Baik	80.3

2) Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir setiap siklus. Persentase hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif Pada Siklus II

Ketuntusan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	21	81%
Belum Tuntas	5	19%

3) Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator hasil belajarnya adalah pada ranah afektif. Persentase hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Berdasarkan Ranah Afektif

Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Berdasarkan Ranah Kognitif							
Ranah	Pertemuan			Persen		Rata-	Krit
				tas (%)		rata	e
Hasil Belajar						Persentas	ri
						e	a
		I	II	I	I		

	Indikator Sikap	Jumlah	Jumlah			74%	Baik
				7	7		
Afektif	Mengemukakan Pendapat	74	80				
	Tenggang Rasa	66	71				
	Tanggung Jawab	73	82				

Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Take and Give* pada Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

1. Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus I guru belum berhasil menggunakan metode *Take and Give* dan belum efisien. Pada siklus II barulah guru berhasil menggunakan metode *Take and Give* dengan melihat kegiatan guru selama proses pembelajaran.

Perbandingan Persentase Pengelolaan Pembelajaran Guru dalam Proses

Aspek Yang Dinilai	Perbandingan		Penilaian
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	Si	S	

Aktivitas Guru	66.	8	16.7
Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran	56.	7	20.8

2. Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa pada siklus I dapat

Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata	Ketuntasan (%)	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
1.	Siklus I	57.8	24	6 (24%)	19 (76%)

dikategorikan kurang karena siswa dalam proses pembelajaran kurang aktif dan guru pun masih kurang berinteraksi dengan siswa. Persentase perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Hasil Belajar Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Hasil Belajar	Rata-rata Persentase		Peningkatan (%)
	Siklus I (%)	Siklus II (%)	
Kognitif	57.8	72.6	14.8
Afektif	53	74	21
Rata-rata	55.4	74.3	18.9

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

2.	Siklus II	72.6	81	21 (81%)	5 (19%)
----	-----------	------	----	----------	---------

Persentase secara keseluruhan adalah 74%, sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa dalam ranah afektif sudah dikatakan baik. Persentase hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Ranah Afektif Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Sikap	Siklus I		Siklus II		Rata-rata Persentase	
	Pertemuan		Pertemuan		Siklus I	Siklus II
	I	I	I	I	53%	74%
Mengemukakan Pendapat	5	6	7	8		
Tenggang Rasa	5	4	6	7		
Tanggung Jawab	4	5	7	8		

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat

bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *take and give* sudah berhasil mencapai kualitas baik. Dengan

keberhasilan kinerja guru tersebut mengakibatkan hal-hal seperti yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dari aspek pengetahuan materi yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 39 Pasar Ambacang Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui metode *take and give*. Peningkatan pengetahuan materi tersebut dapat dilihat dari tes hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 57.8, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 72.6. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar siswa 14.8%
2. Hasil belajar siswa dari aspek pemahaman materi yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 39 Pasar Ambacang Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui metode *take and give*. Peningkatan pemahaman materi tersebut dapat dilihat dari tes hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 57.8, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 72.6. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar siswa 14.8%.
3. Hasil belajar siswa dari aspek menganalisis materi yang disampaikan

oleh guru pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 39 Pasar Ambacang Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui metode *take and give*. Peningkatan menganalisis materi tersebut dapat dilihat dari tes hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 57.8, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 72.6. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar siswa 14.8%.

4. Hasil belajar siswa dari aspek sikap dalam materi yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 39 Pasar Ambacang Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui metode *take and give*. Peningkatan sikap siswa dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran PKn pada siklus I dengan rata-rata 53, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 74. Dengan demikian terdapat peningkatan sikap siswa 24%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan metode *take and give* sebagai berikut:

1. Untuk melihat kemampuan siswa dalam mengetahui materi pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat untuk belajar agar pengetahuan tentang materi yang diajarkan oleh guru dapat diterima.
2. Untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru memberikan soal tes yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, dengan demikian siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.
3. Untuk melihat kemampuan siswa dalam menganalisis materi pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru menggunakan media yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan demikian siswa lebih bisa berfikir kritis dalam pembelajaran.
4. Untuk melihat kemampuan siswa dalam bersikap pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan demikian siswa lebih bisa bersikap yang lebih baik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Konstektual*. Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS). Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Fatmawati Ari. 2011. *Peningkatan aktivitas siswa kelas IV di SDN 19 Padang dalam pembelajaran IPS melalui metode Take and Give*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Metodik Belajar dan Kusulitan Belajar*. Bandung: Ganesha.
- KTSP . 2007. *Mata pelajaran PKn*. Jakarta: BSNP.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II*. Padang:PHK-S-1 PGSD-B BATCH II.
- Purwonto, M. Ngalm. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sanjana, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2007.
- Sudjana, Nana.1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, 2009. *Kriteria Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina Press.
- Tim Pustaka Yustisia. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Wardhani, I.G.A.K. Kuswaya Wihardit dan Noehi Nasoetion. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Posat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2007. *Materi Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Universitas Bung Hatta.